

ZONA KEBIDANAN

by D ET

Submission date: 01-Apr-2024 08:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2336893301

File name: FAKTOR-

FAKTOR_YANG_BERHUBUNGAN_DENGAN_KEPATUHAN_KUNJUNGAN_ANTENATAL_CARE_PADA_MASA_PANDEMI_DI_WILAYAH_KERJA_PUSKESMAS_SEI_LANGKAI_2_.pdf
(580.36K)

Word count: 2865

Character count: 17426

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ANTENATAL CARE PADA MASA PANDEMI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI LANGKAI

¹Yuliza Cahyadi, ²Susanti

¹cahyatiyuliza@gmail.com, ²shanty1107@unichatam.ac.id

^{1,2}Midwifery Study Program, Faculty of Medicine, Batam University
Jl. Abulyatama No 5 Batam 29464

ABSTRACT

In the Batam City Health Office data, it can be seen that the data on visits by pregnant women is mostly in the working area of the Sei Langkai Health Center, namely 3,910 pregnant women with a coverage of the First Visit (K1) of 99.8% and the coverage of Repeat Visits (K4) of 93.8% it can be seen that repeat visits (K4) decreased by 6% (Puskesmas Sei Langkai, 2019). While the smallest visit for pregnant women was at the Kabil Health Center, which was 742 pregnant women with a coverage of the First Visit (K1) of 97.8% and the coverage of Repeat Visits (K4) of 94.6% there it was seen that the Repeat Visit (K4) decreased by 3.2%. Knowledge is the result of knowing, and this occurs after people have sensed certain objects. Anxiety is tension, insecurity and worry that arises because it is felt that something unpleasant is happening but its source is largely unknown and comes from within. Husband's support is an encouragement, motivation for his wife both morally and materially. Husband's support can be used as a preventive strategy to reduce stress and its negative consequences. The research design is an analytical survey with a cross sectional approach. The population is 275 pregnant women, with accidental sampling technique. The research time was September 2020, the research instrument used a questionnaire. Data analysis used chi square statistical test. The results showed that some of them had good knowledge (76.7%) and were obedient (23.3%), some mothers experienced mild anxiety (80%) and were not anxious (20%), some husband's support was supportive (86.7%), and did not support (13.3%), adherence to antenatal care visits was partially compliant (73.3) and non-adherent (26.7%). There is a relationship between knowledge and compliance with pregnant women (p value = 0.006), there is a relationship between maternal anxiety and compliance with pregnant women (p value = 0.027), there is a relationship between husband's support and compliance with pregnant women (p value = 0.048%). The researcher concludes that there is a relationship between knowledge, mother's anxiety, husband's support and compliance with antenatal care visits at the Sei Langkai Health Center Batam City in 2020. Suggestions for pregnant women to increase knowledge about pregnancy by routinely carrying out pregnancy checks or seeking information through various other media.

keywords: knowledge, anxiety, husband's support

24

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang peka terhadap kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga di Kawasan ASEAN. Pada tahun 2007, ketika AKI di Indonesia mencapai 228, AKI di Singapura hanya 6 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 33 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 112 per 100.000 kelahiran hidup, serta Malaysia dan Vietnam sama-sama mencapai 160 per 100.000 kelahiran hidup (Siswanto dkk, 2016).

Penyebab kejadian kematian ibu terbanyak setiap tahunnya adalah sama, yaitu akibat perdarahan. Diikuti oleh hipertensi dan infeksi serta penyebab lainnya seperti kondisi penyakit kanker, jantung, tuberkulosis, atau penyakit lain yang diderita ibu. Sedangkan, abortus dan partus lama menyumbang angka yang sangat kecil sebagai penyebab AKI (Rachmawati dkk, 2017).

Komplikasi kehamilan dan persalinan sebagai penyebab tertinggi kematian ibu tersebut dapat diegah dengan pemeriksaan kehamilan melalui *antenatal care* (AK) secara teratur. *Antenatal care* atau pelayanan antenatal yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih dan profesional dapat mencegah dan mendeteksi komplikasi pada janin dan ibu hamil lebih awal sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dikemudian hari. Di

Indonesia, pelayanan antenatal dilakukan paling sedikit 4 kali kunjungan selama masa kehamilan ibu sesuai dengan kebijakan pemerintah yang didasarkan atas ketentuan WHO (Rachmawati dkk, 2017).

Didalam kehamilan perlu pemeriksaan secara teratur yang disebut dengan *antenatal care* (ANC). Dengan periksa secara teratur diharapkan dapat mendeteksi lebih dini risiko kehamilan atau persalinan, baik bagi ibu maupun janin. Adapun yang perlu dilakukan ibu hamil yaitu memeriksakan kehamilannya 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II dan 2 kali pada trimester III. Karena penyulit kehamilan baru mempunyai arti pada triwulan terakhir dan bertambah besar kemungkinan terjadinya menjelang akhir kehamilan, maka pemeriksaan setelah bulan ke-6 harus patuh. Untuk itu peran bidan sebagai ujung tombak pelayanan harus mampu dan terampil dalam memberikan pelayanan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Peran bidan antara lain meningkatkan cakupan kunjungan pertama ibu hamil (K1), dan kunjungan keempat ibu hamil (K4) (Amaya, 2018).

Penting bagi wanita hamil untuk patuh melakukan pelaksanaan *antenatal* minimal empat kali selama masa kehamilan, dengan tujuan bidan dapat mendeteksi secara dini tanda bahaya dalam kehamilan serta memberikan penatalaksanaan jika terjadi komplikasi medis, bedah atau pun obstetrik selama masa kehamilannya (Karsida, 2017).

Pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar adalah pelayanan yang

diberikan kepada ibu hamil minimal 4 (empat) kali selama kehamilan yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan sebelum 3 bulan), satu kali pada trimester kedua (usia kandungan 4 – 6 bulan), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kandungan 7 – 9 bulan) yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang berkompeten (bidan/ dokter/ dokter spesialis kebidanan). Indikator terkait pelayanan ini yaitu indikator K1 (kontak pertama ibu dengan petugas kesehatan) dan K4 (terpenuhi standar minimal kunjungan ibu hamil sebanyak 4 kali) (Profil Dinkes Kepri, 2017).

Ada 10 kriteria standar pelayanan yang diberikan kepada ibu hamil (IOT) yaitu : (1) Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, (2) Ukur tekanan darah, (3) Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas / LILA), (4) Ukur tinggi puncak rahim (fundus uteri), (5) Tentukan presentasi janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ), (6) Skrining status imunisasi Tetanus Toxoid (TT) dan berikan imunisasi jika diperlukan, (7) Pemberian Tablet Tambah Darah minimal 90 tablet selama kehamilan, (8) Tes laboratorium (umum dan khusus), (9) Tatalaksana/petanganan kasus sesuai kewenangan, dan (10) Tera wicara (konseling). (Profil Dinkes Kepri, 2017)

Presentase cakupan kunjungan ibu hamil K1 102,1 % dan K4 93,8 %. Kesenjangan antara cakupan K1 dan K4 di Provinsi Kepulauan meranti. Hal ini berarti upaya dan strategi untuk mengawal konsistensi K1 masih belum optimal. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi tindakan ibu hamil dalam mengakses pelayanan

kesehatan, beberapa diantaranya adalah pengetahuan, pendidikan, jarak, dukungan dalam keluarga, sikap petugas pemberi pelayanan, umur, mobilitas penduduk, pekerjaan, dan pendapatan keluarga (Dinas Kesehatan Kepri, 2017).

Cakupan layanan antenatal dimulai melalui kunjungan ibu hamil K1 sampai kunjungan K4 dan pelayan ibu hamil sesuai standar paling sedikit 4 kali, berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Batam 2019 adalah cakupan Kunjungan Pertama (K1) sebesar 98,7% dan Cakupan Kunjungan Ulang (K4) 93,2%. Data diatas menggambarkan bahwa kepatuhan kunjungan antenatal care yang belum mencapai target. Sehingga dapat menyebabkan tidak diketahuinya berbagai komplikasi ibu yang dapat mempengaruhi kehamilan (Dinas Kesehatan Kota Batam, 2019).

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan penelitian di Puskesmas Sei Langkai. Pada data Dinas Kesehatan Kota Batam terlihat bahwa data kunjungan ibu hamil terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai yaitu sebanyak 5.910 ibu hamil dengan cakupan Kunjungan Pertama (K1) sebesar 99,8% dan cakupan Kunjungan Ulang (K4) sebesar 93,8%, disana terlihat bahwa kunjungan ulang (K4) mengalami penurunan sebesar 6% (Puskesmas Sei Langkai, 2019). Sedangkan kunjungan ibu hamil terkecil adalah di Puskesmas Kabil yaitu sebanyak 742 ibu hamil dengan cakupan Kunjungan Pertama (K1) sebesar 97,8% dan cakupan Kunjungan Ulang (K4) sebesar 94,6% disana terlihat bahwa Kunjungan

Ulang (K4) mengalami penurunan sebesar 3,2%.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC (*Antenatal Care*) Pada Masa Pandemi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2020".

TUJUAN PENELITIAN

Pada penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan ANC (*antenatal care*) Pada

Masa Pandemi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah survei analitik. Populasinya adalah 275 ibu hamil dengan sampel 30 orang ibu hamil. Waktu penelitian Agustus-September 2020, instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan teknik analisis *Chi square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil pada masa pandemi di wilayah kerja puskesmas Sei Langkai Kota Batam

Pengetahuan ibu hamil	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1. Kurang	7	23.3
2. Baik	23	76.7
Total	30	100

Tabel 2. Distribusi frekuensi kecemasan ibu hamil pada masa pandemi di wilayah kerja Sei Langkai Kota Batam

Kecemasan ibu hamil	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1. Tidak Cemas	6	20
2. Kecemasan Ringan	24	80
Total	30	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam

Dukungan Suami	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
1. Mendukung	26	86.7
2. Tidak Mendukung	4	13.3
Total	30	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Pada Masa Pandemi di wilayah kerja puskesmas sei Langkai Kota Butam

Kunjungan Antenatal Care	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1. Patuh	23	73,3
2. Tidak Patuh	7	26,7
Total	35	100

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care pada masa Pandemi di wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai

Pengetahuan Ibu Hamil	Kunjungan Antenatal Care				Total		p value
	Patuh		Tidak Patuh		F	%	
1. Baik	20	80	3	13	23	100	0,006
2. Kurang	2	28,6	5	71,4	7	100	
Total	22	73,3	8	26,7	30	100	

Tabel 6. Hubungan kecemasan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan antenatalcare pada masa pandemi di Wilayah kerja puskesmas sei langkai

Kecemasan Ibu Hamil	Kunjungan Antenatal Care				Total		p value
	Patuh		Tidak Patuh		F	%	
1. Tidak Cemas	2	33,3	4	66,7	6	100	0,027
2. Cemas Ringan	20	83,3	4	16,7	24	100	
Total	22	73,3	8	26,7	30	100	

Tabel 7 . Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan antenatal care pada masa pandemi di wilayah kerja Sei Langkai

Dukungan Suami	Kunjungan Antenatal Care				Total		p value
	Patuh		Tidak Patuh		F	%	
1. Tidak Mendukung	1	25,5	3	75,5	4	100	0,045
2. Mendukung	21	80,8	5	19,2	26	100	
Total	22	73,3	8	26,7	30	100	

PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan sebagian berpengetahuan baik (76,7%) dan patuh (23,3%), kecemasan pada ibu sebagian mengalami kecemasan ringan (80%) dan tidak cemas (20%), dukungan suami sebagian mendukung (86,7) dan tidak mendukung (13,3), kepatuhan kunjungan anc sebagian patuh (73,3) ¹¹ tidak patuh (26,7). Ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil (p -value=0,006), ada hubungan kecemasan ibu dengan ¹² tahun ibu hamil (p -value=0,027), ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil (p -value=0,045). Penelitian menyimpulkan ada hubungan ³⁰ antara pengetahuan, kecemasan ibu, dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan antenatal care. **IX. Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2020.**

Pemeriksaan kehamilan (*antenatal care*) adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi, dan penanganan medik pada ibu ⁸ hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan. Tujuan utamanya adalah menurunkan atau mencegah kesakitan dan kematian *maternal* dan *perinatal*. Tujuan tersebut akan tercapai apabila ibu hamil patuh dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. Penelitian ini secara deskriptif memperlihatkan bahwa ibu hamil yang sebagian besar dikategorikan patuh dalam pemeriksaan kehamilan sebanding dengan pengetahuan mereka yang sebagian besar dikategorikan tinggi (Marmi dalam Dian, 2011).

Kepatuhan pemeriksaan kehamilan selain didukung oleh pengetahuan juga

¹⁵ didukung faktor-faktor lain. Faktor yang mendukung kepatuhan yaitu pendidikan, akomodasi, modifikasi faktor lingkungan dan sosial, perubahan model terapi, dan meningkatkan interaksi profesional kesehatan dengan pasien. Ketidakepatuhan dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang instruksi, rendahnya kualitas interaksi tenaga kesehatan dengan pasien, adanya isolasi sosial dan keluarga, dan keyakinan sikap dan kepribadian yang tidak mendukung Menurut (Niven dalam Dian, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adhesty Novita Xanda (2015) Hasil uji statistik diperoleh $p=0,044$ berarti ada hubungan pengetahuan dengan kunjungan antenatal care di Puskesmas Candiuro Kabupaten Lampung Selatan. Diperoleh juga nilai OR; 95%CI sebesar 2,7 (1,12-6,6) yang menunjukkan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik memiliki peluang sebesar 2,7 kali melakukan kunjungan ANC lengkap dibandingkan dengan ibu yang pengetahuannya kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Yanti M. Misa (2018) menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (83,3) responden berusia 20- 35 tahun memiliki kecemasan sedang sebanyak 13 orang, dan responden berusia < 20 tahun memiliki kecemasan sedang sebanyak 2 orang. Ibu yang baru akan memiliki anak tidak mempunyai pengalaman tentang kehamilan, persalinan dan nifas sehingga ibu akan mengalami kecemasan dalam menghadapi

persalinan. Umur dan pendidikan ibu juga sangat mempengaruhi kecemasan ibu, seperti pada usia ibu yang produktif yaitu usia 20-35 tahun menyebabkan ibu mengerti tentang kondisi kesehatan dan pentingnya untuk melakukan ANC. Ibu mampu berpikir secara rasional tentang pentingnya ANC dan sangat mudah sekali menyerap dan menyaring informasi seperti kehamilannya sehingga mengurangi kecemasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh jepri sasanto (2016) Hasil analisis statistik Chi Square diperoleh nilai value atau nilai signi (22) si adalah 0,3 dan α adalah 0,5. Nilai lebih kecil dari α , maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis I diterima yaitu ada hubungan antara variabel dukungan keluarga dengan pemeriksaan Antenatal Care. Berdasarkan analisis uji hubungan diperoleh nilai $R^2 = 0,12$. Angka tersebut menunjukkan hubungan lemah karena terletak antara 0,01 – 0,25. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa dukungan keluarga ada hubungan yang lemah dengan pemeriksaan Antenatal Care pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Bayu Argo Kusumo (2016) Hasil pengujian hipotesis tingkat pengetahuan ibu hamil multigravida dengan kepatuhan kunjungan antenatal care yang diperoleh bahwa nilai probabilitas sebesar 0,044. Dikarenakan nilai $p < 0,05$ ($0,044 < 0,05$), maka (26) H_0 ditolak sehingga dinyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil multigravida dengan kepatuhan

kunjungan antenatal care di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura dengan koefisien korelasi Spearman Rho sebesar 0,204, yang berarti semakin baik tingkat pengetahuan ibu hamil multigravida maka kepatuhan kunjungan antenatal care pada responden semakin baik pula.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Sei Langkai kota Batam tahun 2020 sebanyak 30 responden. Hasil yang didapatkan pada penelitian tersebut adalah:

1. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2020 sebagian pengetahuannya adalah baik, yaitu 23 responden (76,7%).
2. Diketahui distribusi frekuensi kecemasan di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2020 sebagian kecemasannya adalah kecemasan ringan, yaitu 21 responden (80%).
3. Diketahui distribusi frekuensi dukungan suami di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2020 sebagian dukungannya adalah mendukung, yaitu 26 responden (86,7%).
4. Diketahui distribusi frekuensi kepatuhan kunjungan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Sei Langkai Tahun 2020 Sebagian Besar Kepatuhan adalah 22 responden (73,3%).
5. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan antenatal care di Puskesmas Sei Langkai Tahun 2020 dengan hasil

- uji statistik *chi square* 0,006 ($p < 0,05$).
6. Hubungan pengetahuan ibu hamil dengan locum kunjungan antenatal care di Puskesmas Sei Langkai Tahun 2020 dengan hasil uji statistik *chi square* 0,027 ($p < 0,05$).
 7. Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan antenatal care di Puskesmas Sei Langkai Tahun 2020 dengan hasil uji statistik *chi square* 0,048 ($p < 0,05$).

SARAN

Diharapkan kepada ibu hamil untuk tetap rutin melakukan kunjungan Antenatal Care selama masa pandemi dan mencari informasi seputar kesehatan yang berkaitan dengan kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaya, Rita. 2018. *Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Medan : Universitas Sari Mutiara Indonesia
- Duhlan, Andi Karida. 2016. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Primigravida Dalam Pengenalan Tanda Bahaya Kehamilan*. Palopo : Yayasan AKBID Muhammadiyah Palopo
- Dianrohmawati, 2014. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Kauditan Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara*. Minahasa : Poltekkes Kemenkes Manado
- Dinkes Provinsi Kepulauan Riau. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2017*. Kepulauan Riau : Dinkes Provinsi Kepulauan Riau
- Irwani. 2017. *Etnik Dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta : CV Absolute Media
- Lestari, Tini. 2015. *Kumpulan Teori untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nuzumodjo, Suskidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novianti, Rina. 2017. *Hubungan Pengetahuan Ibu Usia Premenopause tentang Menopause dengan Kesiapan Menghadapi Masa Menopause di Puskesmas Sei Puncar Kota Batam Tahun 2017* (Skripsi). Batam : Universitas Batam
- Nurhikmah. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Melakukan Kunjungan K4 Di Puskesmas Kassi-Kassi Makassar*. Makassar : STIKES Gribu Edukasi Makassar
- Rachmawati, Ayn Indah dkk. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil*. Lampung : Universitas Lampung
- Romauli, Suryati. 2011. *Buku Ajar Anatomi Kebidanan 1*. Yogyakarta : Nuha Medika

- Sartika, Dewi. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan ANC Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Kabil Kota Batam Tahun 2014*. Batam : Universitas Batam
- Setyaningrum, Dian. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Melaksanakan Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Watihang Ambon 2018* : Ambon : Universitas Pattimura
- Sucipto, Jepridkk. 2016. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyeriksaan antenatal Care(Anc) Kunjungan 1–Kunjungan 4(K1–K4) Pada Ibu Hamil Di Rind Kota Kendari Tahun 2016*. Kendari : Universitas Hala Oleo
- Syamsiah, Nurul. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di puskesmas kecamatan kembangan jakarta barat tahun 2013*. Jakarta : Universitas M.H Thamrin
- Syuhdrija, Yantur. 2015. *Panduan Menulis Tugas Akhir Kedokteran Dan Kesehatan*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Tindaon, Ma Fransiska. 2015. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkat Kecamatan Sungulung Kota Batam Tahun 2015 (Skripsi)*. Batam : Universitas Batam
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Anubau Kebiduan Pada Kehamilan*. Jakarta : Pustaka Baru Press
- Wijayanti Adhika. 2016. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepomahan Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Dararejo 1 Kota Tegalokarta*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Xanda, Andhesty Novita. 2014. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan antenatal care di puskesmas candipuro kabupaten lampung selatan tahun 2014*. Lampung : Kebidanan Adila Banker Lampung

ZONA KEBIDANAN

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Nursyamsi, Yusriani, Andi Asrina. "Hubungan Komunikasi Petugas Kesehatan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Mencegah Anemia di Puskesmas Tanjonge Soppeng", Window of Public Health Journal, 2021 Publication	1%
2	Submitted to Politeknik Negeri Jember Student Paper	1%
3	Widya Wati. "Gambaran Kondisi Ibu Hamil Menurut Pemeriksaan Laboratorium Di Puskesmas", Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung, 2020 Publication	1%
4	Sumy Dwi Antono, Eny Sendra, Lidya Putri Kartika Dewi. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2019 Publication	1%
5	vdocument.in Internet Source	1%
6	as-wait.icu Internet Source	1%
7	de.scribd.com Internet Source	1%
8	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	1%
10	Takesi Arisandy, Putria Carolina. "Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) yang Menjalani Terapi Hemodialisa", Jurnal Surya Medika, 2023 Publication	1%

11	Rizka Ayu Zahara, Santoso Ujang Effendi, Nurul Khairani. "Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) Ditinjau dari Pengetahuan dan Perilaku pada Petugas Instalasi Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit (IPSRS).", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017 Publication	<1 %
12	Sarwi Nanti, Rina Aristyawati. "Hubungan dukungan suami dan pengetahuan tentang persalinan dengan kecemasan ibu bersalin kala I", Journal of Health Studies, 2019 Publication	<1 %
13	Submitted to Swinburne University of Technology Student Paper	<1 %
14	Submitted to Wright State University Student Paper	<1 %
15	adoc.tips Internet Source	<1 %
16	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
17	vdocuments.site Internet Source	<1 %
18	Yekti Satriyandari, Nena Riski Hariyati. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM", Journal of Health Studies, 2017 Publication	<1 %
19	Elika Puspitasari, Mochammad Hakimi, Evi Nurhidayati. "Hubungan faktor sosiodemografi dengan kunjungan antenatal care", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2017 Publication	<1 %
20	Submitted to Poltekkes Kemenkes Pontianak Student Paper	<1 %
21	Layla Imroatu Zulaikha, Sari Pratiwi Apidianti. "HUBUNGAN PARITAS IBU BERSALIN	<1 %

DENGAN KEJADIAN LETAK SUNGSANG DI BPS
SUHARTATIK WILAYAH KERJA PUSKESMAS
TALANG", SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti
Bidan Untuk Negeri), 2017

Publication

- 22 Panca Nursela, Dwi Marlina Syukri, Devi Kurniasari, Yulistiana Evayanti, Nurul Isnaini. "PEMBERIAN BUAH BIT TPEMBERIAN BUAH BIT TERHADAP KENAIKAN KADAR HB IBU HAMILERHADAP KENAIKAN KADAR HB IBU HAMIL", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

Publication

- 23 Pebriana Marlinda, Yogi Yunefri. "Efektivitas Redefine Rumbai Optimizing Service (Red Rose) Di Kantor Kecamatan Rumbai", INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science, 2021

Publication

- 24 Wike Sri Yohanna. "Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Lama", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2016

Publication

- 25 journal.khj.ac.id <1 %

Internet Source

- 26 poltekkes-mks.ac.id <1 %

Internet Source

- 27 aacendikiajournal.com <1 %

Internet Source

- 28 discovery.researcher.life <1 %

Internet Source

- 29 e-journal.stikesmuh-pringsewu.ac.id <1 %

Internet Source

- 30 elibrary.almaata.ac.id <1 %

Internet Source

- 31 Ni Putu Karunia Ekayani, Nurmayasari Nurmayasari, Intan Gumilang. "Antenatal Education with Booklet Media on Knowledge and Readiness of Pregnant Women under the Age of 20 Years", JURNAL INFO KESEHATAN, 2020

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On